365 renungan

Driven By God’s Grace (Digerakkan Oleh Anugerah Allah)

1 Korintus 15:1-11

Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.
- 1 Korintus 15:10

Setiap kali mendengar atau mengetahui seorang bayi telah lahir, kita bisa memikirkan tentang karya ajaib Allah dalam menciptakan manusia. Kita diingatkan untuk menyadari keterbatasan manusia dan pada saat yang sama merenungkan betapa besarnya anugerah Allah di dalam kehidupan kita. Pada saat merenungkan anugerah Allah, kita akan terharu dan tersentuh oleh kasih Allah yang terbesar melalui diri Tuhan Yesus Kristus, yaitu karya keselamatan yang Allah berikan bagi setiap orang percaya.

Rasul Paulus merupakan tokoh Alkitab yang begitu menekankan tentang pentingnya memahami dan bertumbuh dalam anugerah Allah. Paulus merefleksikan perjalanan hidupnya melalui pengajaran dan pemberitaannya di dalam anugerah Allah. Pengalaman mendalam dan tak terlupakan mengenai masa lalunya yang penuh kegagalan dan bahkan menentang Allah dengan menganiaya umat-Nya, telah mengubahkan diri Paulus. Berkat anugerah, Paulus tidak dibuang dan dihukum Allah, malahan mendapatkan kasih karunia dari-Nya.

Paulus menegaskan bahwa hidup dan pelayanannya semua karena anugerah Allah. Ia selalu membangkitkan semangat, integritas hidup, dan dedikasi pelayanannya didasarkan pada anugerah Allah. Paulus dalam situasi dan kondisi sulit dan penuh tantangan, selalu mengandalkan anugerah Allah. Anugerah Allah senantiasa menyertai Paulus dan menggerakkannya untuk mempersembahkan hidup dan pelayanannya bagi Tuhan. Anugerah membuatnya aktif berkarya, bekerja keras, dan menghasilkan dampak luar biasa yang lebih dari sebelumnya.

Charles Spurgeon berkata, “Anugerah Allah telah menjaga hidup kita sehingga kita tidak lebih jauh menghancurkan kehidupan kita.” Anugerah Allah yang dilimpahkan dalam kehidupan kita sejak lahir, karya keselamatan Allah, dan pemeliharaan-Nya sampai hari ini, sesungguhnya tidak layak kita terima. Namun, hanya oleh anugerah kita diselamatkan dan bisa menjalani hidup. Perjalanan hidup tidak selalu mudah dan lancar, tetapi oleh anugerah kita menjadi kuat dan mampu terus melangkah. Marilah selalu mengingat dan merenungkan anugerah Allah di

dalam hidup kita melalui Yesus Kristus sehingga hidup dan pelayanan kita semakin digerakkan oleh anugerah Allah.

Refleksi Diri:

- Bagaimana anugerah telah mengubahkan kegagalan masa lalu kehidupan Anda?
- Apakah yang selama ini telah menggerakkan hidup dan pelayanan Anda?